

Peningkatan Literasi Green Economy Berbasis Syariah Melalui Pembuatan Produk Alami dan Pelatihan Digital Marketing

Malta Anantyasari ^{1*}, Sarwono ¹, Alvyana ¹

¹Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan

maltaana@isimupacitan.ac.id, etw1110story@gmail.com, alvyana51@gmail.com

Abstrak

Literasi green economy di kalangan masyarakat Indonesia masih sangat minim sehingga implementasinya pun masih sangat rendah. Konsep green economy sangat erat kaitannya dengan kesejahteraan sosial, kelestarian lingkungan, dan energi terbarukan, keberagaman hayati, dan pengurangan emisi. Green economy menjawab tantangan ekonomi di Indonesia yang akhir-akhir ini masih marak terjadi eksploitasi secara besar-besaran di bidang sumber daya alam. Selain itu, konsep green economy ini sangat relevan dengan konsep ekonomi syariah atau ekonomi Islam yang sama-sama menjalankan prinsip kelestarian lingkungan dan melarang hal-hal yang mengakibatkan kerusakan. Namun kedua konsep ekonomi tersebut masih belum terimplementasikan dengan baik karena minimnya literasi di kalangan masyarakat. Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti memutuskan untuk melakukan peningkatan literasi di bidang green economy dan ekonomi syariah yang dilaksanakan melalui sosialisasi dan pembuatan produk ramah lingkungan serta dirangkaikan dengan pelatihan digital marketing, karena digital marketing ini sejalan dengan prinsip green economy di mana secara praktis, digital marketing merupakan metode penjualan dan promosi yang sangat ramah lingkungan karena tidak menggunakan media yang berasal dari hasil eksploitasi sumber daya alam. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di pondok pesantren Darul Ulum, desa Kasihan, kecamatan Tegalombo, kabupaten Pacitan.

Peserta sosialisasi merupakan santri dari pondok pesantren setempat. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut adalah sabun herbal alami yang dibuat dari bahan ramah lingkungan dengan metode yang ramah lingkungan pula sebagai penerapan dari konsep green economy dan ekonomi syariah.

DOI: <https://doi.org/10.47134/comdev.v4i3.172>

*Correspondensi: Malta Anantyasari

Email: maltaana@isimupacitan.ac.id

Received: 04-01-2024

Accepted: 07-02-2024

Published: 10-02-2024



Journal of Community Development is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Copyright: © 2024 by the authors.

Kata Kunci: *Ekonomi hijau; Ekonomi syariah; Digital marketing*

Abstract

The literacy of green economy among Indonesian people is still very minimal so that its implementation is still very low. The concept of green economy is closely related to social welfare, environmental sustainability, and renewable energy, biodiversity, and emission reduction. Green economy answers the economic challenges in Indonesia, which lately is still rampant exploitation in the field of natural resources. In addition, the concept of green economy is very relevant to the concept of sharia

economics or Islamic economics which both carry out the principle of environmental sustainability and prohibit things that cause damage. However, the two economic concepts are still not well implemented due to the lack of literacy among the community. To answer these problems, researchers decided to increase literacy in the field of green economy and Islamic economics which was carried out through socialization and making environmentally friendly products and coupled with digital marketing training, because digital marketing is in line with the principles of green economy where practically, digital marketing is a very environmentally friendly sales and promotion method because it does not use media derived from the exploitation of natural resources. This community service activity was carried out at the Darul Ulum Islamic boarding school, Kasihan village, Tegalombo sub-district, Pacitan district. The socialization participants were students from the boarding school.

Keywords : Green economy; Islamic Economics; Digital marketing

I. PENDAHULUAN

Green economy memiliki urgensi yang tinggi dalam kehidupan manusia (D'Amato & Korhonen, 2021). Ada beberapa hal pokok yang dikemas oleh konsep green economy, diantaranya adalah *low carbon*, *social inclusiveness* dan *resource efficiency* (Iskandar and Aqbar, 2019a). Artinya, konsep green economy terdiri dari poin-poin penting seperti kesejahteraan sosial, pengurangan emisi karbon dan kelestarian lingkungan (Masdar et al., 2022). Di Indonesia sendiri, konsep green economy sangat berkaitan dengan pentingnya pemenuhan kesejahteraan sosial dengan tetap mengedepankan pelestarian lingkungan dan biodiversity, sumber daya alam, minimalisasi polusi pada tanah, air dan udara, pengurangan emisi, serta terciptanya energi terbarukan (Putri Rabbani et al., 2023).

Berdasarkan sudut pandang Islam, tidak diperbolehkan Tindakan yang menyebabkan kerusakan baik terhadap diri sendiri, orang lain, sesama ciptaan Allah SWT, maupun alam semesta (Fitri Wahyuni et al., 2022; Iskandar and Aqbar, 2019b). Dari sudut pandang Maqasyid syariah, konsep green economy sangat relevan dengan ekonomi syariah. Artinya, apabila konsep green economy ini diterapkan maka akan sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits (Soehardi and Abdurrahman, 2022).

Mengingat pentingnya penerapan konsep green economy dan ekonomi syariah maka literasi keduanya sangat penting untuk diberikan terutama bagi generasi masa kini karena nantinya mereka akan menjadi generasi yang memegang peranan penting bagi kemajuan ekonomi bangsa dan negara bahkan dunia. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian pengabdian kepada masyarakat ini dengan memberikan literasi green economy dan ekonomi syariah melalui kegiatan sosialisasi dan workshop pembuatan produk ramah lingkungan. Selain itu, pendampingan akhir dilakukan melalui pelatihan digital marketing sebagai salah satu bentuk metode pemasaran yang ramah lingkungan karena tidak memakan banyak biaya, tenaga dan eksploitasi sumber daya alam karena digital marketing tidak membutuhkan media seperti kertas dan kain yang berasal dari bahan-bahan yang diambil dari alam.

Tim memutuskan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di Pondok Pesantren Darul Ulum karena beberapa pertimbangan, antara lain adalah agar para santri khususnya santri di pondok pesantren Darul Ulum mengenal dan mendapatkan literasi tentang green economy yang sesuai dan relevan dengan ekonomi Islam atau ekonomi syariah, sehingga selain agar mereka teredukasi, mereka juga mampu mengedukasi masyarakat serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga di masa yang akan datang konsep green economy akan teraplikasikan secara massive.

Pondok pesantren Darul Ulum terletak di desa Kasihan, Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan. Letaknya yang secara geografis jauh dari pusat kota dan keramaian memunculkan beberapa kendala khususnya dalam persebaran informasi. Mengingat pondok pesantren Darul Ulum sendiri telah memiliki usaha kecil berupa UMKM, maka keadaan tersebut menjadi salah satu factor kendala dalam hal pemasaran dan penjualan. Sehingga untuk menjawab permasalahan ini peneliti memberikan pendampingan berupa pelatihan digital marketing yang berfokus pada sosial media marketing.

II. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjudul “Peningkatan Literasi Green Economy berbasis Syariah melalui Pembuatan Produk dan Pelatihan Digital Marketing kepada Santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Tegalombo Pacitan”. Metode yang digunakan dalam penelitian pengabdian kepada masyarakat ini berupa Service Learning, yaitu metode pembelajaran yang menggabungkan antara peserta didik dengan masyarakat di mana keduanya berbaur untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat atau komunitas tersebut (Afandi et al., 2022).

Metode service learning ini memiliki empat tahapan, yaitu tahapan investigasi awal, persiapan, tindakan dan refleksi. Teknik penyampaian literasi dilakukan dengan metode ceramah dan praktek. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama dua hari, dari tanggal 12 Desember hingga 13 Desember 2023.



Gambar 1. Tahapan Service Learning

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peningkatan Literasi Green Economy dan Ekonomi Syariah

Green economy atau ekonomi hijau adalah sebuah konsep ekonomi yang mengemas kesejahteraan sosial, pengurangan emisi, dan keberlangsungan lingkungan menjadi satu konsep yang bisa diterapkan dalam rangka menghadapi tantangan dunia terutama karena adanya perubahan iklim yang disebabkan oleh kerusakan lingkungan di dunia yang disebabkan oleh eksploitasi secara besar-besaran (Putri Rabbani et al., 2023). Konsep green economy sangat sesuai dengan prinsip ekonomi Islam di mana dalam Islam sendiri dalam surat Al-Baqarah ayat 30 tercantum larangan untuk berbuat kerusakan, dan manusia diberikan hak untuk menikmati seluruh isi alam tanpa menimbulkan kerugian dan kerusakan baik bagi dirinya sendiri, orang lain maupun alam sekitar (Juni et al., 2023).

Ekonomi syariah atau disebut juga dengan ekonomi Islam adalah ekonomi yang berdasarkan pada

hukum dan ketentuan syariah (Santi, 2019). Definisi lain menyebutkan bahwa ekomi syariah adalah system ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai Islam yang terdapat pada Al-Qur'an dan Sunnah (Karyanto et al., 2021).

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini peneliti memberikan pemahaman tentang green economy, ekonomi syariah dan keterkaitan keduanya, dan pentingnya dalam menerapkan kedua system ekonomi tersebut. Pemateri juga berharap agar para peserta sosialisasi atau para santri mampu menerapkan keduanya dalam kehidupan sehari-hari dan mampu mengedukasi masyarakat.



Gambar 2. Penyampaian materi tentang green economy dan ekonomi syariah oleh Malta Anantyasari, MM.

Dalam penyampaian materi, dijelaskan tentang pentingnya literasi green economy serta implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Juga dijelaskan tentang relevansi dari prinsip pokok green economy dan ekonomi syariah sehingga keduanya pantas untuk diterapkan secara bersamaan.

B. Pelatihan Digital Marketing

Digital marketing adalah metode pemasaran dimana pembeli dan penjual saling terhubung melalui media elektronik yang berupa email, website, situs online, televisi interaktif, dan sebagainya (Junusi, 2020). Metode digital marketing ini dilakukan dalam rangkaianannya dengan literasi green economy dan ekonomi syariah karena digital marketing memiliki benang merah dengan konsep green economy. Prinsip digital marketing yang paperless karena menggunakan platform digital dan tidak membutuhkan media yang diambil dari lingkungan maka bisa dikatakan metode pemasaran digital ini sangat ramah lingkungan karena tidak memiliki konsekuensi terhadap kerusakan lingkungan.

Alasan peneliti melakukan pelatihan digital marketing adalah karena factor kondisi dan letak geografis dari pondok pesantren Darul Ulum yang jauh dari pusat kota dan keramaian serta masih minimnya transportasi umum yang mampu menjangkau lokasi tersebut sehingga hal tersebut menjadi hambatan bagi pondok pesantren tersebut untuk memasarkan produk UMKM nya, sehingga selama ini mereka hanya

melakukan penjualan dalam lingkup kecil. Sehingga dengan diadakannya pelatihan digital marketing ini akan menjadi solusi bagi para santri dan UMKM milik pondok pesantren Darul Ulum untuk bisa memasarkan hasil produksinya dengan metode pemasaran digital.

Dalam pelatihan digital marketing ini pemateri memfokuskan pada pelatihan sosial media marketing, hal ini dikarenakan peserta sosialisasi merupakan pengguna aktif sosial media sehingga diharapkan penggunaan media sosial bisa dialihkan ke hal yang lebih positif dan produktif. Selain itu, para santri merupakan generasi yang sangat terbuka dengan perkembangan dan kemajuan, mudah menerima ilmu baru dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Penyampaian materi dan pelatihan Digital marketing oleh Yuli Rahmawati Mutiah, MA sebagai pelaku usaha yang menerapkan digital marketing.

Pelatihan digital marketing tersebut dititikberatkan pada Sosial Media marketing, karena sosial media sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari santri sehingga selain untuk meminimalisir penyimpangan dari penggunaan media sosial, maka media sosial sendiri dijadikan sebagai sarana pemasaran yang memiliki jangkauan khalayak lebih luas daripada instrumen pemasaran konvensional.

C. Pelatihan Pembuatan Sabun Alami

Sebagai bentuk nyata dari green economy yang dicontohkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pembuatan sabun herbal alami dengan metode dan bahan-bahan yang ramah lingkungan. Pembuatan sabun kali ini menggunakan metode *Cold Process* atau proses dingin, tidak membutuhkan tenaga panas yang biasanya didapat dari sumber daya listrik atau gas alam yang tidak ramah lingkungan.



Gambar 4. Pemateri Menyampaikan Penyuluhan Pembuatan Sabun Herbal

Pada Gambar 4 diatas, Pemateri menjelaskan tentang pentingnya kembali pada bahan-bahan alami dan ramah lingkungan, yaitu untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan, menjaga ekosistem dan keragaman hayati, dan mengurangi emisi karbon.



Gambar 5. Peserta Praktek Pembuatan Sabun Herbal

Pada gambar 5 diatas, Peserta mulai melakukan praktek pembuatan sabun herbal diawali dengan pembagian kelompok kerja, di mana setiap kelompok terdiri dari 5 anggota.

Tabel 1. Bahan Pembuatan Sabun Herbal

Bahan	Kuantitas
Castor oil	10 gr
Olive oil	90 gr
Coconut oil	60 gr
Air mineral/ aquades	60, 8 gr
NaOH 23	13 gr
Essential oil aroma sereh	secukupnya

Peralatan :

- Pengaduk
- Spatula (untuk membersihkan sisa adonan)
- Gelas takar (pilih plastik tahan panas atau kaca)
- Timbangan (lebih baik memakai timbangan digital supaya mendapatkan angka yang presisi)
- Wadah stainless steel atau wadah plastik yang tahan panas (jangan memakai wadah dari aluminium).
- Cetakan. Jika tidak punya cetakan silikon atau akrilik, bisa memakai cetakan puding atau baki plastik yang memiliki ketinggian. Setelah dipakai membuat sabun, jangan dipakai lagi untuk memasak. Atau gunakan kotak bekas susu cair yang dipotong atasnya.
- Lap untuk membersihkan sisa-sisa minyak dan koran bekas untuk alas kerja



Gambar 6. Semua Bahan Pembuatan Sabun Herbal Alami Dicampur Dalam Satu Wadah



Gambar 7. Proses Olahan Pembuatan Sabun Herbal Alami

Pada gambar 7 diatas, semua bahan yang sudah dijadikan dalam satu wadah kemudian diaduk menggunakan spatula hingga tercampur rata dan dingin. Kemudian setelah dingin, campuran bahan sabun

alami tersebut dituang ke dalam cetakan plastic. Setelah proses pencetakan, sabun didiamkan selama satu bulan terlebih dahulu hingga siap untuk digunakan

Kegiatan pembuatan sabun herbal alami tersebut merupakan akhir dari rangkaian peningkatan literasi green economy berbasis ekonomi syariah. Pada kegiatan peningkatan literasi yang dilakukan oleh peneliti tersebut, semua peserta mengikutinya dengan penuh antusias. Semua peserta terlibat aktif dalam setiap kegiatan yang diadakan.

IV. KESIMPULAN

Green economy merupakan konsep ekonomi hijau yang menekankan pada pemerataan kesejahteraan sosial, pengurangan emisi, kelestarian lingkungan dan sumber daya terbarukan. Konsep green economy sangat relevan dengan system ekonomi syariah atau ekonomi Islam karena sesuai dengan landasan ekonomi Islam sendiri yaitu Al-Qur'an dan Sunnah, terdapat larangan untuk melakukan pengrusakan. Manusia sebagai khalifah diberikan hak sebesar-besarnya untuk menikmati hasil alam ciptaan Allah SWT namun diwajibkan untuk menjaga, melestarikan dan dilarang melakukan pengrusakan. Konsep green economy memiliki relevansi yang kuat terhadap ekonomi syariah karena keduanya memiliki benang merah di mana dalam ekonomi syariah atau ekonomi Islam pun sangat dianjurkan untuk menjaga kelestarian lingkungan bahkan adanya larangan untuk tidak melakukan pengrusakan. Pelatihan digital marketing dilakukan karena ada keterkaitan antara digital marketing dengan green economy, yaitu penggunaan instrument pemasaran yang ramah lingkungan dan tidak mengkonsumsi material yang mengganggu keberlangsungan hayati. Begitu pula dengan pembuatan sabun herbal alami yang merupakan perwujudan dari literasi green economy, dimaksudkan agar penggunaan bahan-bahan alami ramah lingkungan dan proses yang ramah lingkungan pula bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai kelanjutan dari program yang telah dilakukan oleh peneliti maka diharapkan peneliti berikutnya untuk lebih menitikberatkan kegiatan pada literasi ekonomi hijau atau green economy, mengingat green economy sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan kita, demi keberlangsungan sumber daya dan kesejahteraan sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Pondok Pesantren Darul Ulum Tegalombo Pacitan dan SMK Hasyim Ashari, Tegalombo, Pacitan, serta para mahasiswa yang ikut terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Peningkatan Literasi Green Economy berbasis Ekonomi Syariah melalui Pembuatan Produk Alami dan Pelatihan Digital Marketing".

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M.H., Kambau, R.A., Rahman, S.A., Sudirman, M., Jamilah, Kadir, N.A., Junaid, S., Nur, S., Parmitasari, R.D.A., Nurdianah, Wahid, M., Wahyudi, J., 2022. Metodologi Pengabdian Masyarakat, I. ed. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI, Jakarta.
- D'Amato, D., Korhonen, J., 2021. Integrating the Green Economy, Circular Economy and Bioeconomy in a Strategic Sustainability Framework. Ecological Economics 188.

- Fitri Wahyuni, E., Hilal, S., Studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung, P., Islam Negeri Raden Intan Lampung, U., 2022. Analisis Implementasi Etika Kerja Islam, Ekonomi Hijau dan Kesejahteraan dalam Prespektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, 3476–3486.
- Iskandar, A., Aqbar, K., 2019a. Green Economy Indonesia Dalam Perspektif Maqashid Syari'ah. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah* 3, 83.
- Iskandar, A., Aqbar, K., 2019b. Green Economy Indonesia Dalam Perspektif Maqashid Syari'ah. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah* 3, 83.
- Juni, J.-, Abdurrahman, M., Mondika, A., Manajemen, P., Syariah, B., Hamfara, S., 2023. Sistem Ekonomi Islam dan Kesejahteraan Masyarakat. *JEBESH: Journal of Economics Business Ethics and Science Histories* 1, 140–147.
- Junusi, R. El, 2020. Digital Marketing During the Pandemic Period; A Study of Islamic Perspective. *Journal of Digital Marketing and Halal Industry* 2, 15.
- Karyanto, B., Aziz, H., Yusuf, M., Putra, A.R., Darussalam, A.Z., Fauziah, G., Djuanda, G., Wicaksono, Y., Puspita, R., Kusumaningrum, L., Nugroho, A., Fasa, M.I., 2021. Pengantar Ekonomi Syariah.
- Masdar, R., Husna, Jurana, Amborowatie, R., Meldawaty, L., Tenripada, Mursali, M.I., Naida, N., 2022. Implementation of a Sustainable green economy in Indonesia: A Literature Review. *IOP Conf Ser Earth Environ Sci* 1075, 012056.
- Putri Rabbani, M., Yunida Putri, S., Zakaria, M., Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, U., Jl Rungkut Madya No, S., Anyar, G., Gn Anyar, K., Timur, J., Teknologi Mara Cawangan Kelantan, U., Bukit Ilmu, K., Darul Naim Malaysia, K., 2023. Green Economy and Environmental Innovation Strategies: A Review of the Literature. *Review of the Literature. Journal of Economics Development Issues* 6, 75–86.
- Santi, M., 2019. Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia. *Jurnal Eksyar (Jurnal Ekonomi Syariah)* 07, 47–56.
- Soehardi, D.V.L., Abdurrahman, S., 2022. Peran Ekonomi Syariah dalam Mewujudkan Sustainable Development Berbasis Green Economy. In: *Prosiding Seminar Sosial Politik, Akuntansi, Bisnis (SoBaT) Ke-4*. Bandung, pp. 31–39.